

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini (Febriyantoro & Arisandi, 2018).

Usaha mikro kecil dan menengah atau disingkat UMKM merupakan penopang roda perekonomian di Indonesia. Begitu banyak UMKM dan berbagai produknya yang sudah berkembang khususnya di kabupaten Pangandaran. Semakin berkembangnya bisnis UMKM maka, tingkat persaingan semakin ketat. Penyebaran informasi merupakan salah satu kunci penting dalam pemasaran produk-produk UMKM tersebut (Nugraha & Pardiniasa, 2017).

Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada saat ekonomi dunia dan perekonomian Indonesia mengalami resesi, justru pelaku UMKM tidak sedikitpun tidak terkena dampak negatif resesi ekonomi tersebut, bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap

dapat mengembangkan usahanya dalam menunjang perekonomian negara. Pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan penerimaan pada sektor pajak negara, selain ditunjang oleh industri skala besar, juga ditunjang secara signifikan oleh kelompok-kelompok industri skala kecil (Febriyantoro & Arisandi, 2018).

Kelurahan Pengasinan Bekasi Timur adalah salah satu kelurahan yang memiliki jumlah pemilik UMKM yang cukup banyak, dalam pendataan UMKM dikelurahan pengasinan pada akhir oktober 2020 tercatat sebanyak 84 warga yang memiliki berbagai jenis UMKM dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I.1 Data UMKM Oktober 2021 Kelurahan Pengasinan

No	Jenis UMKM	Jumlah
1	UMKM Makanan	42
2	UMKM Minuman	26
3	UMKM Jasa & Kerajinan	16
Jumlah UMKM		84

Sumber : (Kelurahan Pengasinan, 2021)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Mesrarianita selaku Lurah Kelurahan Pengasinan dalam beberapa bulan ini UMKM warga kelurahan pengasinan mengalami penurunan dan bahkan dalam UMKM jenis Jasa & Kerajinan sangat memperhatikan dikarenakan bisa dalam 1 bulan tidak mendapatkan *customer*, sehingga ada beberapa yang beralih profesi menjadi tukang parkir maupun pekerja

serabutan, hal tersebut dikarenakan minimnya promosi baik pada areal sekitar maupun jejaring sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, maupun *Twitter*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Pardiniasa, 2017), dengan adanya sistem informasi pemasaran produk ini, pemilik UMKM Lia Bintanglaut ini dapat mengetahui produk mana saja yang banyak diminati oleh konsumen dilihat dari banyaknya komentar dan juga dengan adanya sistem informasi pemasaran produk ini, konsumen dapat mengetahui informasi baik yang berkaitan dengan produk maupun informasi yang berkaitan dengan lingkungan UMKM Lia Bintanglaut ini.

Dan juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyantoro & Arisandi, 2018), Seluruh pelaku UMKM menyatakan bahwa penggunaan digital marketing membantu mereka dalam menginformasikan dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen. Para pelaku UMKM mengatakan bahwa penggunaan digital marketing memperluas pangsa pasar mereka, meningkatkan awareness bagi konsumen karena pelaku UMKM rutin memperbarui informasi mengenai produk setiap hari sekali serta meningkatkan penjualan karena beberapa UMK juga berkolaborasi dengan beberapa marketplace seperti Shopee dan Tokopedia kemudian bagi pelaku UMKM yang kategorinya makanan dan minuman berkolaborasi dengan aplikasi GoFood sehingga memudahkan konsumen untuk membeli produk mereka.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis mendapatkan ide untuk membuat sistem informasi pemasaran UMKM yang bermanfaat sebagai penunjang taraf hidup dan pemasukan sehari-hari warga kelurahan pengasinan sehingga warga kelurahan pengasinan dapat mempromosikan UMKM milik mereka sehingga warga pengasinan

maupun luar pengasinan dapat mengetahui UMKM yang ada di kelurahan pengasinan dan dapat memesan produk maupun jasa dengan melakukan kontak kepada pemiliknya langsung tanpa harus mencari di *website E-Commerce* maupun jejaring sosial lainnya.

Perbedaan dari sistem yang penulis akan buat dengan sistem yang sudah ada saat ini seperti tokopedia maupun shopee yaitu yang pertama dari hal biaya, sistem yang penulis akan buat tidak akan meminta biaya sepersenpun dari produsen UMKM hal ini telah disetujui oleh Ibu Mesrarianita selaku kepala kelurahan Pengasinan dikarenakan tujuan utama dari pembuatan sistem ini untuk meningkatkan kesejahteraan warga kelurahan Pengasinan dan meningkatkan taraf hidup warga pengasinan. Perbedaan yang kedua yaitu daya saing, sistem yang penulis akan buat hanya dikhususkan untuk warga kelurahan Pengasinan dalam hal pemasaran produk UMKM sehingga warga tidak memiliki saingan yang cukup banyak seperti di marketplace sebelah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mendorong suatu usaha untuk penulis membuat sebuah sistem pemasaran UMKM kelurahan pengasinan dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Pemasaran UMKM pada kelurahan Pengasinan Bekasi Timur Berbasis Web”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada kelurahan pengasinan belum terdapat sistem pemasaran UMKM warga sekitar secara online yang dapat menunjang pemasukan dan taraf hidup warga.
2. Banyak warga yang belum mengetahui caranya promosi marketing online seperti di *E-Commerce* sehingga UMKM yang dimilikinya sepi dan terlanjur tutup.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan teknologi berbasis *web* untuk mengatasi solusi pemasaran dan peningkatan UMKM warga kelurahan pengasinan kepada pihak kelurahan.
2. Membuat suatu sistem pemasaran produk UMKM warga Kelurahan Pengasinan yang dimana warga dapat melakukan pemasaran atau promosi produk UMKM miliknya pada sistem tersebut.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penyelesaian masalah tersebut, penulis membatasi lingkup masalah dalam berbagai hal berikut:

1. Pada aplikasi ini admin dapat mengelola data pemilik UMKM, mengelola data produk UMKM, mengelola kategori produk UMKM, mengelola data laporan website UMKM.
2. Pada aplikasi ini pemilik UMKM dapat mengelola data produk UMKM mereka, mengelola data profil pemilik UMKM.

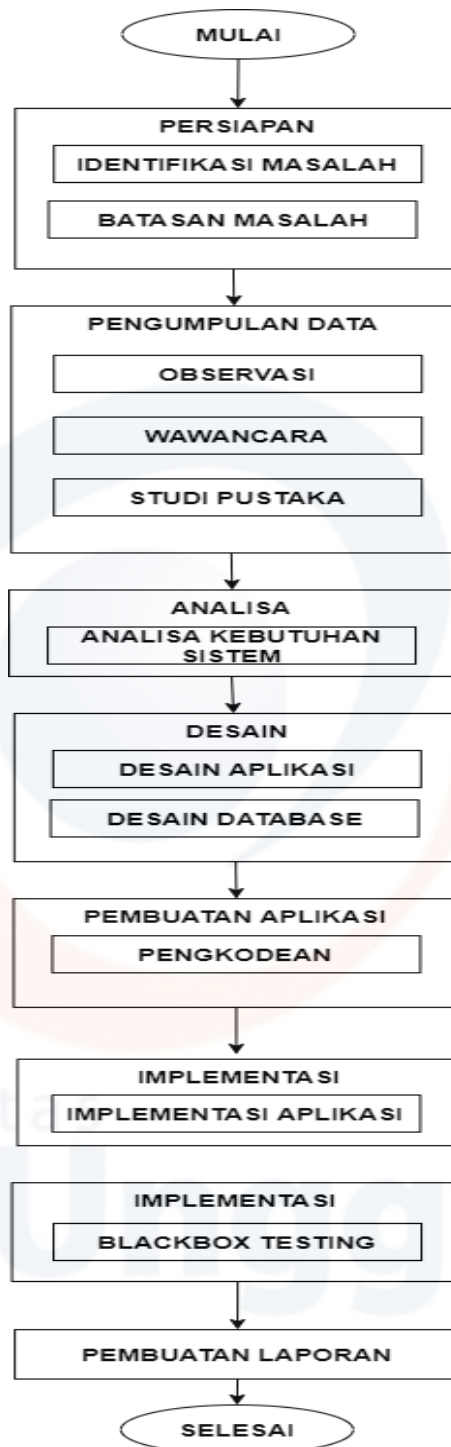
1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat jika penelitian dan sistem yang penulis buat telah selesai sebagai berikut:

1. Memberikan fasilitas kepada warga kelurahan pengasinan untuk melakukan promosi UMKM miliknya pada website pemasaran UMKM kelurahan pengasinan yang akan dibangun oleh penulis.
2. Menaikan taraf hidup dan pemasukan kepada pemilik UMKM warga kelurahan pengasinan.

1.6 Kerangka Berpikir

Berikut adalah penggambaran dari alur penelitian yang dituangkan dalam bentuk kerangka sebagai berikut:



Gambar I.1 Kerangka Berpikir

1.7 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun sistem ini terdiri dari :

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan berbagai metode dalam proses pengumpulan data yang digunakan adalah , sebagai berikut :

A. Observasi

Penulis melakukan penelitian dengan cara riset ke Kelurahan Pengasinan pada bagian Kepala Kelurahan & bagian kemasyarakatan untuk melihat sistem berjalan yang saat ini dilakukan dalam melakukan pemasaran dan peningkatan UMKM dan mencari kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem yang sudah ada.

B. Wawancara

Selama riset penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Ibu Mesrarianita,,SKM,,Msi Selaku Kepala Kelurahan dan Bapak Ajid,SIP selaku Bagian Kemasyarakatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

C. Studi Pustaka

Dengan metode studi pustaka ini penulis mendapatkan data dari buku-buku yang berhubungan dengan referensi yang berkaitan dengan Aplikasi pemasaran berbasis *Website*

1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan sistem penulis menggunakan Model *Waterfall* untuk perancangan sistem informasi, berikut adalah penjelasannya :

a. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap ini yang penulis butuhkan adalah *software* yang dibutuhkan dalam membuat program aplikasi UMKM ini seperti *Macromedia Adobe Dreamweaver 8, Apache2triad, Adobe Photoshop CS6* dan akan dilanjutkan dengan melakukan desain berdasarkan kebutuhan yang didapat maka penulis merancang *interface* yang cocok untuk permasalahan tersebut.

B. Desain

Tahapan ini merupakan penjelasan tentang desain *database* , desain *software architecture* dan desain *interface* dan sistem yang dibuat. Dalam perancangan *database* penulis menggunakan *ERD, LRS*, perancangan sistem menggunakan *UML*, sedangkan program editor yang digunakan untuk membangun sistem penulis menggunakan *Macromedia Dreamweaver 8* dengan bahasa pemrograman *PHP*.

C. Pembuatan Kode Program

Untuk perancangan *web* yang dibuat penulis ini menggunakan pemrograman terstruktur karena program ini dibuat secara modular dan hasilnya akan memerintahkan kita untuk menginput data sendiri. Untuk perancangan *web* yang dibuat penulis ini menggunakan *script PHP* maupun *HTML*, untuk databasenya menggunakan *MySQL*.

D. Pengujian

Pengujian dengan menggunakan *black box testing* yaitu dilakukan oleh pengujian

independent, melakukan pengujian berdasarkan apa yang dilihat, hanya fokus terhadap fungsionalitas dan *output*, lebih mengarah pada hasil dan proses intinya saja, secara kasat mata penguji melakukan test dengan tidak mengetahui akan proses bisnisnya.

E. Pendukung(*Support*) Atau Pemeliharaan(*Maintenance*)

Mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam Penulisan laporan tugas akhir ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab dan masing masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan umum serta teori dasar yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi alur pembuatan aplikasi mulai dari permasalahan hingga jadwal perancangan aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan implementasi dari rancangan yang peneliti buat berdasarkan kebutuhan instansi tempat penelitian dan menyajikan hasil pengujian dari aplikasi yang peneliti rancang dan peneliti bangun

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup dimana berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, perancangan, pengimplementasian dan pengujian aplikasi dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Bab ini juga berisikan saran bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama dengan peneliti ambil.